

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, G. I., & Anggraeni, L. D. (2019). Penggunaan Billy Blanket Pada Neonatus Dalam Menurunkan Kadar Bilirubin. *Faletahan Health Journal*, 6(3), 106–110.
- Atika, & Jaya. (2018). Asuhan Keperawatan Pada bayi Hiperbilirubin. *Global Health Promotion*, 16(4), 1–8.
- Augurius, C., Susanto, S., & Septiana, Y. (2021). Efektifitas Fototerapi Pada Bayi Baru Lahir dengan Hiperbilirubinemia Berdasarkan Jenis Lampu dan Panjang Gelombang Fototerapi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 129–135. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i2.1923>
- Damanik, R. K., & Linda. (2019). Hubungan Perawatan Tali Pusat Dengan Kejadian Infeksi. 2(2), 51–60.
- Dewi Nuriyah. (2020). Konsep Dasar Pola Napas Tidak Efektif Pada Bayi Baru Lahir. 8–24.
- Faudina Ira, Lucia, H. E., & Budiayati MN. (2018). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Cairan Pada Bayi Hiperbilirubinemia Dengan Foto Terapi Di RSUD Dr. H. Soewono Kendal. *BANGAWANDE Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., c(Mi), 5–24.
- Handriana, I. (2021). *Keperawatan Anak*. LovRinz Publishing.
- Hidayati, E., & Rahmaswari, M. (2018). Hubungan Faktor Ibu Dan Faktor Bayi Dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi Baru Lahir (BBL) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja, Jakarta Utara Tahun 2016. *RAKERNAS AIPKEMA 2016 “Temu Ilmiah Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat,”* 93–98.
- Hidayatun Fitria Ni'mah. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Ikterik Neonatus Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*.
- Imron, R., & Metti, D. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Di Ruang Perinatologi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(1), 47–51.
- Indanah, S. K. Y. (2019). Pemberian ASI Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin. *Univ Res Colloquium*, 2019, 2, 565–571.
- Indrayani, T., Riani, A., & Lubis, R. (2020). Hubungan Fototerapi Dengan Penurunan Kadar Billirubin Total Pada Bayi Baru Lahir Di RS Aulia Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2019. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 448–460. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.420>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia*. Kemenkes RI.

- Labir, I. K., Sulisnadewi, N. L. ., & Gumilar, H. (2021). Pemberian Fototerapi dengan Penurunan Kadar Bilirubin dalam Darah pada Bayi BBLR dengan Hiperbilirubinemia. *Jurnal Gema Keperawatan*, 7(1), 43–47. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4187/>
- Mansjoer. (2017). Penerapan Model Konservasi Levine Pada Bayi Prematur Matur Dengan Intoleransi Minum. *Keperawatan Anak*, 1(2), 65–72.
- Marhindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2016). Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Ikterus klinis. *Jurnal Biomedik*, 5, S4-10.
- Maria, C., Farte, F., & Yudistia, F. (2017). Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam. *Artikel Ilmiah, Zona Kesehatan*, 11(November), 21–25.
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2020). Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2599>
- Mega Tumila Wati, G. H. & S. (2023). Pengaruh Fototerapi Terhadap Derajat Ikterus Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 215–220.
- Mendri, N. K., & Prayogi, A. S. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi*. Pustaka Baru Press.
- Mendri, P. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi*. Pustaka Baru Press.
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Edisi III). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Primandari. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Wangaya Tahun 2019. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Puspitasari, F. A. (2022). Studi Kasus : Perawatan Bayi Hiperbilirubinemia dalam Mencegah Komplikasi Kernikterus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2), 32–46. <https://doi.org/https://doi.org/1032584/jika.v5i1>
- Reza Vani. (2020). Asuhan Keperawatan Padi bayi Ikterik Neonatus. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Rohsiswatmo & Amandito. (2021). *Hiperbilirubinemia pada bayi BBLR*. LovRinz Publishing.
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018a). Hiperbilirubinemia pada Neonatus >35 Minggu Di Indonesia : Pemeriksaan Dan Tatalaksana Terkini. *Jurnal Sari Pediatri*, 20(2), 115–122.
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018b). Hiperbilirubinemia pada neonatus >35 minggu di Indonesia; pemeriksaan dan tatalaksana terkini. *Sari Pediatri*, 20(2), 115. <https://doi.org/10.14238/sp20.2.2018.115-22>

- Rukiyah & Yulianti. (2018). *Nursing care With Hiperbilirubinemia In Perinatology. 1*, 1–14.
- Sembiring. (2017). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Prasekolah* (Edisi 1). Deepublish.
- Wahyu, A. (2020, January). Mengenal Hiperbilirubinemia pada Bayi, Penyebab Penyakit Kuning pada Bayi. *Orami Magazine*.
- Yulianti, N. (2020). Efektivitas Fototerapi Dalam Penurunan Kasus Hiperbilirubin Pada bayi tahun 2020. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika," 21*(1), 1–9.

